

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari yang telah diteliti dan diuraikan yang sudah dijelaskan dari latar belakang sampai dengan pembahasan, maka penulis dapat menyimpulkan dari keseluruhan hasil penelitian Tari *Kesume Gayo* pada masyarakat Aceh Tengah Tinjauan terhadap Bentuk.

1. Tari *Kesume Gayo* adalah tari yang menggambarkan disaat panen tiba di mana beberapa gadis yang ditugaskan untuk mengangkat hasil panen, dan mengungkapkan rasa kegembiraan disaat panen. Dengan rasa bersyukur mendapat kan berkat pada saat panen, mulai dari saat sebelum berangkat panen hingga menapi hasil panen.
2. Tari *Kesume Gayo* pertama kali diciptakan pada tahun 1961 pernah dipertunjukkan di Istana Negara pada tahun 1970-1980, dan pernah dipertunjukkan pada acara besar di Kutaraja (Banda Aceh) dalam lomba PKA (Pekan Kebudayaan Aceh) yang ke-3 tahun 1988.
3. Bentuk dalam tari *Kesume Gayo* terdapat beberapa tahapan-tahapan gerak seperti: *munemah niu, munorohen nemah, munuet rom hasil muneling, munuet niu, mulingang, munuet rom ari kuen kiri, munuet rom ari kuen kiri i bubuni arab kuen orom kiri, remalan mumeltek kuen-kiri, remalan berkeliling, muluahen opoh panyang, mugerbessen opoh, munyelok kelubong, munengon pumu kuen kiri, mumuter, munuet rom i*

4. *toyuh, munuet rom i niu, munuet niu male munampi, Munatang nge niu mari munampi, munatang nge niu nemah ulak, munemah Ulak tampi.*
5. Tari *Kesume Gayo* adalah tari yang terdiri dari 7 penari wanita.
6. Didalam Tari *Kesume Gayo* iringan yang digunakan tidak menggunakan vokal hanya ada musik pengiring dan memakai alat musik tradisi Gayo seperti *gegedem, suling* dan juga alat musik modern *cymbal* dan *keybaord*
7. Busana yang dipakai pada penari wanita baju *Kerawang* dan rok *Kerawang* panjang, penutup kepala (*kelubong*).

B. Saran

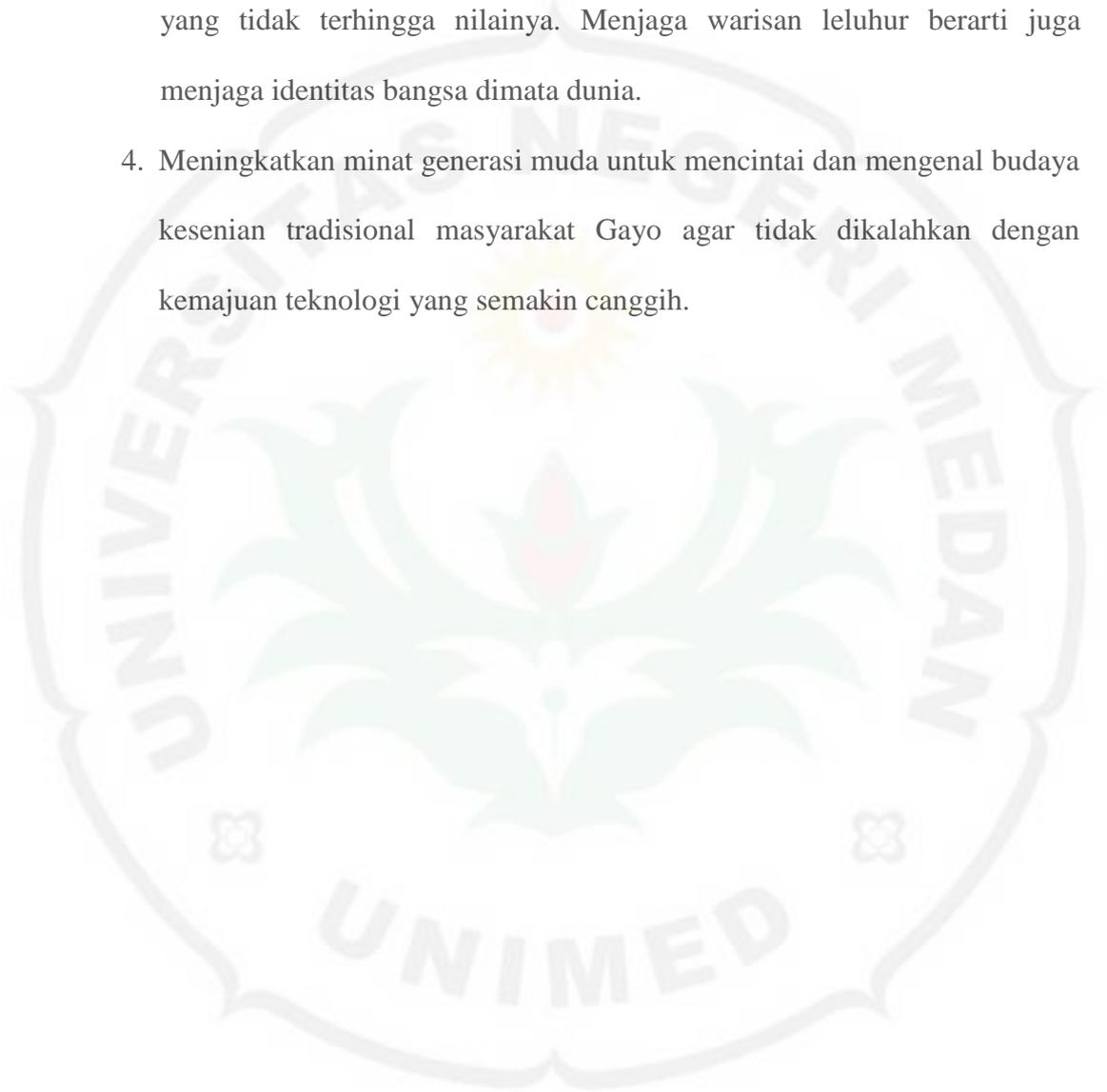
Dari bebarapa kesimpulan hasil penelitan, maka dapat diajukan syarat-syarat sebagai berikut :

1. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi para peneliti selanjutnya yang ingin membahas lebih jauh lagi masalah-masalah lain yang belum sempat dibahas oleh peneliti.
2. Peneliti berharap kepada pihak yang berwenang untuk tetap menjaga kelestarian tari *Kesume Gayo* agar bisa diwariskan kepada generasi selanjutnya, sehingga kebudayaan ini tidak akan punah dimakan waktu dan masih bisa dipertunjukkan kembali.
3. Diharapkan bagi seluruh masyarakat *Gayo* agar tetap bersama-sama menjaga dan melestarikan apa yang telah diwariskan oleh leluhur kita.

Warisan yang telah diberikan oleh leluhur kita merupakan harta terbesar

yang tidak terhitung nilainya. Menjaga warisan leluhur berarti juga menjaga identitas bangsa dimata dunia.

4. Meningkatkan minat generasi muda untuk mencintai dan mengenal budaya kesenian tradisional masyarakat Gayo agar tidak dikalahkan dengan kemajuan teknologi yang semakin canggih.



THE
Character Building
UNIVERSITY